

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Asep Balon membingkai identitas digital sebagai musikus daerah pada akun *Instagram* yaitu @asepbalonasli. Akun *Instagram* tersebut menampilkan identitas digital seorang Asep Balon melalui beberapa konten yang ditampilkannya, terlebih Asep Balon ini sebagai musikus daerah. Informasi yang disajikan melalui akun tersebut akan memiliki pola penonjolan dari beberapa postingan yang diunggahnya guna membentuk identitas digital sebagai musikus daerah yang akan menggiring opini atau tanggapan dari para pengikutnya di *Instagram*. Adapun penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) pada unggahan akun *Instagram* @asepbalonasli.

Kemudian penulis mengidentifikasi tentang bagaimana unsur-unsur konotatif dan denotatif di akun *Instagram* @asepbalonasli untuk menjadi landasan penulis dalam menyusun rumusan masalah kedua penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut maka pada subbab-subbab selanjutnya penulis akan memaparkan hasil temuan-temuan penelitian yang diperoleh. Adapun, pemaparan simpulan atas semua temuan dalam penelitian ini akan terbagi dalam dua subbab sesuai dengan jumlah rumusan masalah yang telah terjawab dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana makna denotasi postingan akun *Instagram* asep balon dalam mengkonstruksi identitas sebagai musikus daerah dan (2) Bagaimana makna konotatif postingan akun *Instagram* asep balon dalam mengkonstruksi identitas sebagai musikus daerah.

5.1.1 Makna Denotasi Postingan Akun Instagram Asep Balon Dalam Mengkonstruksi Identitas Sebagai Musikus Daerah

Penulis akan menjawab simpulan rumusan masalah pertama, setelah mengamati Makna Denotasi yang diekskresi ke dalam data, terdapat banyak unsur-unsur Denotasi di dalam Postingan *Instagram* @asepbalonasli. Makna Denotasi pada postingan akun *Instagram* @asepbalon berikut. yaitu :

1. Struktur *visual Instagram* format postingan berupa foto dan *video* ciri khas Asep Balon pada postingan foto Asep Balon melakukan pendekatan dengan para *Followers* dengan menggunakan cara *bobodoran*. Bobodoran (dalam bahasa Indonesia adalah lawakan) Bodor dalam kamus Lembaga Basa jeung Sastra Sunda (LBSS) berarti purah nyieun pikaseurieun batur (kelakuan yang membuat orang lain tertawa). Dalam budaya masyarakat Sunda bodor seperti sebuah kebiasaan dalam obrolan, baik itu dalam pertemuan sehari-hari atau resmi sekalipun. Bodor sendiri sepertinya sudah mendarah daging dalam masyarakat Sunda, sehingga bodor merupakan salah satu ciri khas dalam masyarakat Sunda yang mempunyai sifat humoris. Dan dalam postingan *Video* di *Instagram* Asep Balon berikut merupakan awal perjalanan bermusik asep balon dengan *genre Hip-Hop* dengan menggunakan Bahasa daerah di dalam liriknya yaitu Bahasa sunda dengan bertemakan *bobodoran* di dalam Liriknya sehingga memiliki Ciri khas dan keunikan tersendiri. Dalam Postingan *Instagram Video* Asep Balon mengunggah *Video* awal mula mengawali karirnya, dimana terdapat *Video* Klip musik perdananya, Konser *Hip-Hop* sampai unggahan *Video* Wawancara dengan berbentuk Pertanyaan daripada pengikutnya di *Instagram* yang di jawab oleh Asep Balon dengan bentuk *Video* dengan menggunakan *audio* yang jelas, sehingga dapat dipahami oleh para pendengarnya.
2. Struktur *visual Instagram* konten postingan terdapat elementasi *hip-hop*, gambar kata-kata (*quotes*) Asep Balon, dan konser *hip-hop*. Dalam elementasi *hip-hop* postingan *Instagram* Asep balon menunjukkan adanya pemakaian sebuah komunitas *hip-hop* yang diambil dari nama daerah Majalaya, yang akhirnya dipakai untuk sebuah komunitas yaitu Majatribe yang mana Asep balon menunjukkan bagaimana dirinya sebagai musikus daerah yang bergerak untuk mewadahi musisi *hip-hop* daerah khususnya majalaya dan terbentuknya sebuah komunitas *hip-hop* di majalaya. Dan dengan unggahan tersebut sebagai bentuk pengenalan terhadap pengikutnya

bahwa adanya wadah bagi musikus *hip-hop* daerah khususnya majalaya. Lalu pada gambar kata-kata (*quotes*) fokus terhadap gambar kata-kata (*Quotes*) Asep Balon yang di posting oleh asep balon terdapat makna dan kata-kata yang memiliki arti tentang cinta dan motivasi khususnya dalam Bahasa Sunda. Dan postingan konser *hip-hop* menunjukkan bagaimana Asep balon mengkonstruksi dirinya sebagai musikus daerah yang mana dalam unggahan konser *hip-hop*, baik itu dari format foto maupun format *video*. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa aksesoris yang dipakai tidak pernah lepas dari Asep balon yaitu topeng yang selalu dipakai ketika di konser terhadap pengikutnya di *Instagram*.

3. Struktur *visual instgram* sudut pandang kamera pada *Instagram* Asep Balon terdapat *eye level angle* dan *high angle level*. yang di ambil dari akun *Instagram* @asepbalonasli sebagai sampling yang akan di teliti oleh penulis. Fokus terhadap gambar *Eye level angle* Asep Balon yang di posting oleh asep balon terdapat makna denotasi yang sebenarnya dengan gambar yang diambil melalui *Eye level angle* dan juga Fokus terhadap gambar *High angle level* Asep Balon yang di posting oleh asep balon terdapat makna denotasi yang sebenarnya dengan gambar yang diambil melalui *High angle level*.
4. Struktur *visual Instagram* tagar terdapat dua tagar yang sering digunakan oleh Asep Balon yaitu #asepbalon dan #majalaya. *Hashtag* (#asepbalon) merupakan hastag unggulan yang di pakai oleh asep balon sebagai tanda dan ciri khas, sehingga memudahkan pencarian dan jejak digital ketika mencari *hashtag* asep balon. Dan *hashtag*(#majalaya) merupakan hastag unggulan yang di pakai oleh asep balon sebagai tanda dan ciri khas, dalam hal ini #majalaya merupakan asal daerah asep balon berada sehingga dalam mengawali karir pertamanya asep balon menggunakan #majalaya agar menaikkan nama majalaya juga sebagai bentuk kebanggaan asep balon sebagai warga majalaya.
5. Struktur *visual Instagram* emoji, bahwa penggunaan emoji Tertawa dan Gambar lebih sering digunakan dalam postingan asep balon

dikarenakan memiliki arti yang sebenarnya sebagai akun *Instagram* yang memiliki postingan dan guyonan sehingga emoji tertawa banyak digunakan.

6. Struktur *visual* selanjutnya yang terakhir adalah teks bahasa postingan bahwa Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia sangat dominan digunakan dalam postingan, terutama Bahasa Sunda di karenakan asep balon menjunjung tinggi dalam perjalanan karirnya menggunakan Bahasa Sunda. Mulai dari postingan hiburan hingga *music* dengan *genre Hip-Hop* berbahasa Sunda.

5.1.2 Makna Konotatif Postingan Akun Instagram Asep Balon Dalam Mengkonstruksi Identitas Sebagai Musikus Daerah

Dalam penelitian ini, penulis telah menjabarkan pemecahan rumusan masalah kedua yaitu makna konotatif pada postingan *Instagram* Asep Balon, berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, temuan–temuan penelitian mengenai makna konotatif dibagi menjadi dua struktur, yang pertama struktur *visual Instagram* intonasi teks, terdapat intonasi teks humoris dan informatif, dimana postingan *Instagram* Asep Balon memiliki Struktur *visual Instagram* Intonasi Teks Humoris, Percakapan, Pesimistik, Bahagia, Informatif dan Optimis dengan persentase sesuai tabel di atas berikut. Dimana penulis akan mengambil dua sampling Struktur *visual Instagram* dengan presentasi terbanyak yaitu Humoris 50% dan Informatif 50%.

Kemudian pada makna konotatif terdapat *visual Instagram* tema teks, pada postingan *Instagram* Asep Balon memiliki Struktur *visual Instagram* Tema Teks (*Caption*) dengan Kategori elemen Konotasi Seni foto tipografi, Konten Q and A Videografi, Potret Musik Konser Fotografi, Hubungan Manusia dan Hiburan bobodoran Sunda Tipografi dengan persentase sesuai tabel di atas berikut. Dimana penulis akan mengambil dua sampling Struktur *visual Instagram* dengan Kategori elemen konotasi Seni foto tipografi 27% dan Hiburan bobodoran sunda 16%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan uraian hasil di atas, kita melihat dalam dua aspek utama implikasi penelitian yang dapat diverifikasi secara ilmiah pada dimensi pertama dan implikasi penelitian praktis pada dimensi kedua. Ada beberapa kemungkinan

makna. Interpretasi implikasi penelitian ini didasarkan pada temuan dalam menjawab dua pertanyaan dalam penelitian ini. Sementara itu, pembahasan lebih lanjut mengenai dua aspek implikasi dari penelitian ini dapat ditemukan pada dua subbab berikutnya:

5.2.1 Implikasi Akademis

Ditinjau dari aspek akademis, implikasi dari penelitian adalah sebuah analisis bagaimana seorang musikus membuat sebuah identitas dirinya di media sosial. Ketika penelitian-penelitian terdahulu cenderung mengeksplorasi makna karya dari musikus tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan di mana upaya musikus daerah memanfaatkan media sosial. Secara akademis penelitian ini dapat menjadi tambahan bahan kajian teoretis pada rumpun ilmu komunikasi khususnya pada kajian penelitian mengenai pemanfaatan media sosial khususnya seorang musikus daerah. Pada subbab selanjutnya penulis akan memaparkan implikasi penelitian ini yang ditinjau dari aspek praktis.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, analisis isi konstruksi musikus daerah pada media sosial dapat menjadi acuan atau pedoman dalam menangkal ancaman penyebaran paham-paham radikal di tingkat perguruan tinggi. Bagi para pemangku kepentingan khususnya dalam perguruan tinggi, analisis isi ini dapat menjadi salah satu alternatif guna memperkuat upaya menganalisis identitas diri musikus yang sebelumnya oleh pihak perguruan tinggi dan pemerintah. Kemudian bagi para mahasiswa khususnya bidang ilmu komunikasi bisa tahu tentang pemanfaatan media sosial dan dapat paham bagaimana seorang musikus bisa memanfaatkan media sosial walaupun seorang musikus tersebut dari daerah

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagai pada subbab sebelumnya, kami mengidentifikasi rekomendasi penelitian dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mendeskripsikan berdasarkan aspek-aspek rekomendasi akademis dan praktis.

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Secara akademis, rekomendasi yang akan penulis sampaikan diperuntukkan bagi para peneliti selanjutnya dengan fokus kajian penelitian dalam bidang yang serupa dengan penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki limitasi sehingga terdapat beberapa celah dalam penelitian ini yang dapat diisi dan dikembangkan oleh penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis telah mengkonstruksi musikus daerah dalam memanfaatkan media sosial, berkaitan dengan temuan penelitian ini, penulis hendak merekomendasikan kepada para peneliti untuk lebih mengeksplorasi makna lain seorang musikus dalam memanfaatkan media sosial ataupun selain musikus yang telah memanfaatkan media sosial dalam membentuk identitas diri. Dengan kata lain penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Pada subbab selanjutnya penulis akan memaparkan rekomendasi yang ditinjau dari aspek praktis.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Secara praktis, penulis hendak menyampaikan beberapa rekomendasi kepada musikus daerah lainnya bisa memanfaatkan media sosial untuk membentuk identitas diri, karena pada jaman sekarang media sosial bisa dimanfaatkan dalam berbagai hal.

Bagi para pemangku kepentingan khususnya dalam perguruan tinggi, analisis isi ini dapat menjadi salah satu alternatif guna memperkuat upaya menganalisis identitas diri musikus yang sebelumnya oleh pihak perguruan tinggi dan pemerintah. Kemudian bagi para mahasiswa khususnya bidang ilmu komunikasi mengetahui tentang pemanfaatan media sosial dan bagaimana seorang musikus daerah dapat memanfaatkan media sosial.

Rekomendasi selanjutnya berkaitan dengan konstruksi identitas diri musikus di media sosial oleh penulis melalui penelitian ini. Penulis merekomendasikan kepada musikus khususnya di daerah bisa memanfaatkan media lain selain media sosial dalam membentuk identitas diri dan terus berkarya dalam hal positif.

